

**PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN GAGAL
JANTUNG KONGESTIF DAN INSUF RENAL DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING**

Raras ‘Athifah, Idi Setiyobroto, M. Dawam Jamil

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden,
Gamping, Sleman, Yogyakarta

(email : athrarars@gmail.com)

ABSTRAK

Latar belakang : gagal jantung adalah suatu keadaan dimana jantung tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Gagal jantung termasuk masalah kesehatan yang progresif dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi di berbagai negara. Penyakit gagal ginjal kronis merupakan suatu keadaan yang menjelaskan adanya penurunan fungsi ginjal dan penurunan fungsi ginjal tersebut bersifat *irreversible*. Menurut Riskesdas tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi dari 0,2% jadi 0,38% untuk GGK dan 0,13% jadi 0,15% untuk penyakit gagal jantung. Sekitar 20-60% pasien GGK stadium 3-5 mengalami kekurangan gizi kurang. Guna mencegah penurunan status gizi dan mempertahankan status gizi diberikan diet khusus dengan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Tujuan Penelitian : mengetahui penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode penelitian : merupakan penelitian secara observasional dengan rancangan studi kasus.

Hasil dan pembahasan : pasien menderita Congestive heart failure, dispepsia dan insuf renal dengan masalah gizi yang ditemukan yaitu intake makanan tidak adekuat berkaitan dengan gastrointestinal ditandai dengan mual, muntah dan recall 24 Jam kurang dari 50%. Setelah dilakukan asuhan gizi pada pasien selama 4 hari terjadi peningkatan asupan walaupun masih belum memenuhi target.

Kesimpulan : Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metode sistematis pemberian pelayanan asuhan gizi yang berkualitas dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya tenaga gizi dengan serangkaian aktivitas yang terorganisir.

Kata kunci : gagal ginjal kronik, Proses Asuhan Gizi Terstandar

STANDARDIZED NUTRITION CARE PROCESS IN PATIENTS WITH CONGESTIVE HEART FAILURE AND KIDNEY INSUFFICIENCY AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Raras 'Athifah, Idi Setiyobroto, M. Dawam Jamil

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden,
Gamping, Sleman, Yogyakarta

(email : athrarars@gmail.com)

ABSTRACT

Background: Heart failure is a condition in which the heart cannot pump enough blood to meet the body's needs. Heart failure is a progressive health problem with high mortality and morbidity rates in many countries. Chronic kidney failure is a condition that explains the decline in kidney function and the decline in kidney function is irreversible. According to Riskesdas in 2018 there was an increase in prevalence from 0.2% to 0.38% for CRF and 0.13% to 0.15% for heart failure. About 20-60% of patients with CRF stage 3-5 experience malnutrition. In order to prevent a decline in nutritional status and maintain nutritional status, a special diet is given using the Standardized Nutritional Care Process (PAGT) approach.

Objective: To find out the management of the Standard Nutrition Care Process in patients with Congestive Heart Failure and Kidney Insufficiency at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Research methods: an observational study with a case study design

Results and discussion: Patients suffering from Congestive heart failure, dyspepsia and renal insufficiency with nutritional problems found that inadequate food intake related to gastrointestinal is characterized by nausea, vomiting and 24-hour recall less than 50%. After nutritional care was performed on patients for 4 days there was an increase in intake even though it did not meet the target.

Conclusion: The Standardized Nutrition Care Process (NCP) is a systematic method of providing quality nutritional care services performed by health workers, especially nutrition workers with a series of organized activities.

Keywords: chronic kidney failure, Standardized Nutrition Care Process